

ANALISIS TUTURAN PENDERITA GANGGUAN *HYPEREKPLEXIA* SECARA  
NEUROPRAGMATIK:

Studi Kasus pada Video Mpok Atiek (M.A.) di *YouTube*

TESIS

Diajukan sebagai Syarat Mendapatkan Gelar Magister Humaniora pada Program  
Studi Linguistik Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas



1. Dr. Dusdi Sastra, M.Hum. 2. Dr. Ike Revita, M.Hum.

PROGRAM STUDI LINGUISTIK  
PASCASARJANA FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS ANDALAS

2020

THE ANALISIS OF UTTERANCES FROM PEOPLE WITH *HYPEREKPLEXIA*  
*NEUROPRAGMATICALLY:*

StudyCaseat Mpok Atiek's (M.A.) Videos in*YouTube*

Anisa Nurjanah

Main Supervisor: Dr. Gusdi Sastra, M.Hum.

Associate Supervisor: Dr. Ike Revita, M.Hum.

ABSTRACT

This research aims to describe the types of verbal hyperekplexia (*latah*) which is shown by Mpok Atiek (M.A.) and to show the functions of the utterances produced by Mpok Atiek. The reactions or utterances are analyzed by using Kompoliti and Metman's theory to classify the types of verbal reactions, and then the researcher also uses a theory from Searle to describe the functions of those verbal reactions.

This is a qualitative descriptive research. In collecting the data, this research uses the non-participated observation method. Then, at the data analysis step, this research uses qualitative research method with three steps of activity, they are data reduction, data analyzing, and make a conclusion/ verification. After that, every utterances or verbal reaction when M.A. got hyperekplexia are categorized into some kinds of verbal hyperekplexia and then classified into some functions of utterances. The results of data analysis are described based on the findings. The source of data in this research is the videos of M.A. in *Youtube* and the data are the utterances or the verbal expression of M.A. when she got Hyperekplexia.

Based on the data analysis, the reaction of verbal hyperekplexia shown by M.A. can be classified into echolalia, palilalia, coprolalia, animalalia, and sounding. Most of these reactions have surprised expressive function because they showed how the psychological condition of someone with hyperekplexia when they got shocked. The researcher also finds some of them have assertive, directive, and commissive functions.

*Key Words: Hyperekplexia, Hyperekplexia's Utterances, The Function of Hyperekplexia's Utterances*

# ANALISIS TUTURAN PENDERITA GANGGUAN *HYPEREKPLEXIA* SECARA NEUROPRAGMATIK:

Studi Kasus pada Video Mpok Atiek (M.A.) di *YouTube*

Anisa Nurjanah

Pembimbing I: Dr. Gusdi Sastra, M.Hum.

Pembimbing II: Dr. Ike Revita, M.Hum.

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan jenis-jenis reaksi *hyperekplexia* (latah) verbal yang ditunjukkan oleh Mpok Atiek (M.A.) dan apa saja fungsi dari tuturan-tuturan yang diproduksi oleh M.A. tersebut. Reaksi atau tuturan tersebut dianalisis menggunakan teori yang dikemukakan oleh Kompoliti dan Metman untuk menguraikan jenis reaksi latah verbalnya, kemudian penulis juga menggunakan teori dari Searle untuk menentukan fungsi-fungsi dari tuturan M.A.

Jenis penelitian ini ialah deskriptif kualitatif. Pada tahap pengumpulan data, penelitian ini menggunakan metode observasi nonpartisipasi. Kemudian pada tahap analisis data digunakan metode penelitian kualitatif dengan tiga alur kegiatan yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/ verifikasi. Selanjutnya setiap tuturan yang diproduksi oleh M.A. ketika mengalami *hyperekplexia* dikategorikan ke dalam beberapa jenis *hyperekplexia* verbal dan kemudian diklasifikasikan pula fungsi dari tuturan tersebut. Hasil analisis data dideskripsikan sesuai dengan temuan yang didapatkan. Sumber data dalam penelitian ini ialah video-video M.A. yang ada di Youtube dengan datanya berupa tuturan yang diindikasikan sebagai tuturan yang mengandung reaksi *hyperekplexia* yang dituturkan oleh M.A.

Berdasarkan analisis data, reaksi latah verbal yang ditunjukkan oleh M.A. dapat dibagi menjadi lima jenis yakni *echolalia* (mengulangi tuturan orang lain), *palilalia* (mengulangi tuturan sendiri), *coprolalia* (memproduksi kata-kata tabu), *animalalia* (memproduksi nama-nama hewan), dan *sounding* (memproduksi bunyi-bunyian). Reaksi latah verbal yang ditunjukkan oleh M.A. didominasi oleh tuturan yang memiliki fungsi ekspresif terkejut yang menggambarkan kondisi psikologis penderita latah ketika dikejutkan. Penulis juga menemukan tuturan yang memiliki fungsi asertif, direktif, dan komisif.

*Kata kunci: Hyperekplexia, Tuturan latah, Fungsi Tuturan Latah*